

**PERSPEKTIF TEORI PERILAKU TERENCANA
TERHADAP NIAT WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI UNTUK MELAKUKAN
PELANGGARAN PAJAK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk penyelesaian Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

APRILIA MAHA SAPUTRI

NIM. 12030114120100

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Aprilia Maha Saputri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120100
Fakultas/jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PERSPERKTIF TEORI PERILAKU
TERENCANA TERHADAP NIAT
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
UNTUK MELAKUKAN
PELANGGARAN PAJAK**

Dosen Pembimbing : Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 20 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,

(Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 196902141994122001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Aprilia Maha Saputri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120100
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PERSPERKTIF TEORI PERILAKU
TERENCANA TERHADAP NIAT
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
UNTUK MELAKUKAN
PELANGGARAN PAJAK**

Telah dinyatakan lulus ujian pada 21 September 2018

Tim Penguji:

1. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aprilia Maha Saputri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PERSPEKTIF TEORI PERILAKU TERENCANA TERHADAP NIAT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI UNTUK MELAKUKAN PELANGGARAN PAJAK**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberitakan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 September 2018

Yang membuat pernyataan,

Aprilia Maha Saputri

NIM. 12030114120100

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah SWT tidak akan memberikan beban kepada umat-Nya yang tidak mampu menanggungnya” **(Q.S Al Baqarah2;86)**

“Janganlah kamu bersusah hati, sesungguhnya Allah bersama kita”
(Q.S At-Taubah 40)

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Ayah, Ibu, dan adik yang saya sayangi
Sahabat dan teman-teman yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan
Terimakasih untuk segalanya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat Wajib Pajak untuk terlibat dalam pelanggaran pajak berdasarkan persepsi mereka dalam perspektif teori perilaku terencana. Penelitian ini mengadopsi kerangka pemikiran dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alleyne dan Harris (2017) dengan menambahkan variabel perilaku. Penelitian ini menggunakan 4 variabel eksogen yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan kewajiban moral dan 2 variabel endogen, yaitu niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak dan perilaku ketidakpatuhan pajak.

Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak yang melakukan kegiatan usaha dan/atau pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah metode angket (kuesioner). Jumlah observasi yang ditentukan sebanyak 100 kuesioner. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) v. 3.2.7 dan SPSS v.23.0.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa sikap, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan kewajiban moral berpengaruh signifikan terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak. Niat Wajib Pajak untuk terlibat dalam pelanggaran pajak berpengaruh signifikan terhadap perilaku ketidakpatuhan pajak. Sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak.

Kata kunci: teori perilaku terencana, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan, kewajiban moral, niat, perilaku.

ABSTRACT

The study aims to analyze the factors that affect the taxpayers intentions to enege in tax foul based on their perception in the perspective of the theory of planned behavior. This study adopt the framework of a previous study conducted by Alleyne and Harris (2017) and add behavior variable. This study using 4 exogenous variable that attitude, subjective norm, perceived behavior control and moral obligation with 2 endogenous variables, namely taxpayers intentions to enege in tax foul and uncompliance tax behavior.

The population of this study is the taxpayers that conducting business and/or freelance at KPP Pratama Semarang Candisari. The sampling is carried out by convenience sampling method. The Primary data is collectedby using questionnaire. The number of observation that is collected are 100 questionnaire. The Partial Least Square (PLS) v. 3.2.7 and SPSS v.23.0 are used to test the hypotheses.

The finding show that attitude, perceived behavior control, and moral obligation have significant effect to the the taxpayers intentions to enege in tax foul. taxpayers intentions to enege in tax foul have significant effect to uncompliance tax behavior. While the other variable, namely subjective norm does not significant effect to the the taxpayers intentions to enege in tax foul.

Keywords : theory planned behavior, attitudes, subjective norm, perceived behavioral control, moral obligation, intention, behavior.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya dan Rasulullah SAW atas safa'atnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“PERSPEKTIF TEORI PERILAKU TERENCANA TERHADAP NIAT WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI UNTUK MELAKUKAN PELANGGARAN PAJAK”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah bersedia membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agus Purwanto S., M.Si., Akt, selaku Dosen Wali yang telah membimbing dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi. Terima kasih atas segala bantuannya.
4. Seluruh dosen dan karyawan FEB UNDIP yang memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Kedua orang tua tercinta, Bapak Margono, Ibu Halimah, serta adikku tersayang Steffani Putri Maharani, terima kasih atas doa yang dipanjatkan, serta dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat saya Ganis, Agung, Desti Intan, Nanda, Batahi, Intan, Tasya, Putri, Nisa, Desti Purwantoro yang sudah menjadi keluarga kedua di masa perkuliahan ini.
7. Teman seperjuangan skripsi Iqoh, Tasya, Ilmi, Mega, Theni, Deny atas segala kebersamaannya dalam berjuang mengerjakan skripsi.
8. Putraloka yang selalu memberikan semangat, doa, dan bantuannya.

9. Sahabat-sahabat saya Salma, Olga, Syifa, Ilma, Amalia, Dita yang selalu memberikan semangat, doa, dan hiburan kepada penulis.
10. Teman-teman KKN Desa Sumowono Kabupaten Semarang yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Para responden, Pak Andreas dan seluruh pegawai KPP Pratama Semarang candisari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga besar Akuntansi 2014, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi terutama bagi penelitian yang sejenis.

Semarang, 20 Agustus 2018

Penulis

(Aprilia Maha Saputri)

NIM. 12030114120100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Pengertian Pajak.....	14
2.1.2 Fungsi Pajak.....	15
2.1.3 Wajib Pajak.....	15

2.1.4	Nomor Pokok Wajib Pajak.....	17
2.1.5	Surat Pemberitahuan	18
2.1.6	Pembukuan dan Pencatatan.....	23
2.1.7	Theory of Planned Behavior (TPB)	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	30
2.3	Kerangka Pemikiran	31
2.4	Pengaruh Antar Variabel dengan Perumusan Hipotesis.....	33
2.4.1	Pengaruh Sikap (<i>attitude</i>) Terhadap Niat untuk Terlibat Dalam Pelanggaran Pajak	33
2.4.2	Pengaruh Norma Subjektif (<i>subjective norm</i>) Terhadap Niat untuk Terlibat Dalam Pelanggaran Pajak.....	34
2.4.3	Pengaruh Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (<i>perceived behavior control</i>) Terhadap Niat untuk melakukan pelanggaran pajak	35
2.4.4	Pengaruh Kewajiban Moral (<i>moral obligation</i>) Terhadap Niat wajib pajak untuk Terlibat Dalam Pelanggaran Pajak.....	36
2.4.5	Pengaruh Niat untuk melakukan pelanggaran pajak Terhadap Perilaku Ketidapatuhan Pajak	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	38
3.1.1	Variabel Penelitian	38
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	38
3.2	Populasi dan Sampel	43
3.3	Jenis dan Sumber Data	45
3.4	Metode Analisis Data	46
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	46
3.4.2	Uji Normalitas	46

3.4.3	Uji Hipotesis	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Objek Penelitian.....	50
4.2	Identitas Responden	51
4.3	Analisis Data	53
4.3.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
4.3.2	Uji Normalitas	58
4.3.3	Uji Hipotesis	59
4.4	Pembahasan	69
4.4.1	Pengaruh Sikap Terhadap Niat Untuk Terlibat Dalam Pelanggaran Pajak.....	71
4.4.2	Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat Untuk Terlibat Dalam Pelanggaran Pajak	72
4.4.3	Pengaruh Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Untuk Terlibat Dalam Pelanggaran Pajak.....	73
4.4.4	Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Niat Untuk Terlibat Dalam Pelanggaran Pajak	73
4.4.5	Pengaruh Niat untuk melakukan pelanggaran pajak Terhadap Perilaku Ketidapatuhan Pajak	74
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Keterbatasan Penelitian	77
5.3	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penyampaian SPT PPh Tahun 2014-2017 di Kanwil DJP Jawa Tengah I.....	8
Tabel 1.2	Rasio Pencapaian Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Semarang Tahun 2015-2016.....	9
Tabel 2.1	SPT Masa.....	22
Tabel 2.2	SPT Tahunan.....	22
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1	Kerangka Populasi di KPP Pratama Semarang Candisari.....	44
Tabel 4.1	Seleksi Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.2	Demografi Responden.....	51
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.5	Nilai <i>Loading Factor</i> Variabel Penelitian.....	61
Tabel 4.6	Nilai AVE.....	62
Tabel 4.7	Hasil <i>Discriminant Validity</i>	63
Tabel 4.8	Nilai <i>Cronbach Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	64
Tabel 4.9	Nilai <i>R-Squares</i>	64
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Hipotesis.....	66
Tabel 4.11	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Theory of Planned Behavior.....	26
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1	Nilai <i>Loading Factor</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian.....	81
Lampiran 2	Kuesioner.....	82
Lampiran 3	Hasil Output SPSS.....	89
Lampiran 4	Hasil Output SmartPls.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dikawasan Asia dalam pembangunannya membutuhkan dana untuk membiayainya. Dana tersebut dapat berasal dari berbagai macam sumber pendapatan, salah satunya adalah pajak (Suminarsasi 2012). Menurut S.I Djajadiningrat pajak merupakan penyerahan sebagian kekayaan seseorang kepada negara karena sebuah keadaan, kejadian, dan perbuatan tertentu tetapi tidak mengacu pada hukuman melainkan sebuah kewajiban yang dapat dipaksakan menurut peraturan pemerintah dan tidak ada timbal balik secara langsung dari negara untuk memelihara kesejahteraan masyarakat umum. Sedangkan menurut Soemitro pajak adalah iuran yang diserahkan rakyat kepada negara, dimana tidak ada timbal balik (kontraprestasi) yang dirasakan secara langsung dan dapat dipaksakan berdasar Undang-Undang yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum Negara (Resmi 2014).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi Wajib Pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga

negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Peran pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini dapat terlihat dari peningkatan besarnya porsi penerimaan pajak dibandingkan dengan total penerimaan negara dalam APBN. Hal ini menunjukkan bahwa peranan pajak akan semakin menentukan bagi jalannya pemerintahan saat ini dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, sangat tepat jika pemerintah mengandalkan penerimaan pajak sebagai penerimaan utama negara seperti halnya dinegara-negara maju.

Menurut Resmi (2014:3), salah satu fungsi pajak ialah fungsi budgetair, yaitu pajak sebagai sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai salah satu unsur dalam pendapatan negara, penerimaan perpajakan harus mampu memenuhi kebutuhan negara sesuai dengan kemampuan dalam menghimpun pendapatan negara. Dari sektor perpajakan sebagai salah satu sumber utama pendapatan tingkat pengeluaran negara harus sesuai dengan tingkat pendapatan negara.

Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan penerimaan pajak sebagai salah satu sumber penerimaan yang potensial. Salah satu langkah yang ditentukan Pemerintah dimulai dengan reformasi perpajakan tahun 1984 dengan memperkenalkan sistem pemungutan pajak *self assessment system*, dimana Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk mendaftarkan diri, menghitung pajak terutang dan melaporkan hasil perhitungan pajaknya ke Kantor Pelayanan Pajak

(KPP). Sehingga berhasil tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak tergantung pada Wajib Pajak, aparat pajak hanya bertugas mengawasi, melayani dan memberikan penyuluhan kepada Wajib Pajak.

Penyebab belum optimalnya penerimaan pajak di Indonesia adalah adanya pelanggaran pajak, yaitu rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak, antara lain dapat dilihat dari rendahnya kepatuhan formal Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan Pajak penghasilan (PPh) (Hidayat dan Nugroho, 2010). Perilaku ketidakpatuhan pajak ini disebabkan karena sifat dasar manusia yang tidak melakukan kewajiban sebagaimana mestinya yang dibebankan kepada Wajib Pajak, sehingga perlu ditumbuhkan kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Mustikasari, 2007). Kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka perlu dikaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak Wajib Pajak orang pribadi. Suminarsasi (2012) menemukan bahwa belum optimalnya sistem pajak di Indonesia dan rendahnya pemahaman Wajib Pajak akan peraturan perpajakan merupakan salah satu faktor yang dapat memicu Wajib Pajak untuk melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*).

Niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran akan mempengaruhi penilaian Wajib Pajak bahwa ketidakpatuhan pajak merupakan tindakan yang tidak melanggar etika dan prinsip hidup. Begitu juga dengan perasaan tidak bersalah dalam melakukan ketidakpatuhan pajak. Jika Wajib Pajak tidak merasa bersalah

dalam melakukan ketidakpatuhan pajak, maka akan memunculkan niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak. Namun timbulnya sikap tidak patuh tersebut tidak sepenuhnya merupakan kesalahan dari Wajib Pajak. Sikap petugas yang kurang memberikan sosialisasi dan penjelasan kepada Wajib Pajak juga mempengaruhi sikap patuh atau tidaknya Wajib Pajak. Perananan aktif dari petugas pajak dengan memberikan penjelasan dan sosialisasi secara lebih merata ke seluruh lapisan masyarakat juga sangat mempengaruhi keberhasilan dari sistem pemungutan pajak ini. Sosialisasi tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya membayar pajak, juga memberikan informasi sanksi perpajakan apabila Wajib Pajak orang pribadi tidak membayar pajak atau tidak tepat waktu dalam pembayaran pajaknya.

Penelitian-penelitian mengenai pelanggaran pajak dapat dilihat dari sisi psikologi Wajib Pajak. Penelitian dalam bidang psikologi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ketidakpatuhan pajak salah satunya melalui *theory of planned behaviour* (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1991). TPB merupakan salah satu teori yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Berdasarkan model TPB oleh Ajzen (dalam Alleyne dan Harris, 2017), dapat dijelaskan bahwa niat seseorang untuk terlibat dalam penggelapan pajak dipengaruhi oleh faktor-faktor motivasional seperti, sikap berperilaku, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan kewajiban moral.

Dengan menggunakan model teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) keinginan Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak direalisasikan dengan perilaku ketidakpatuhan pajak sebagai perilaku aktual. Teori

perilaku terencana (*theory of planned behavior*) meyakini bahwa perilaku seseorang didasari oleh niat (*intention*) yang kuat. Dalam model ini, niat seseorang dipengaruhi oleh 3 variabel, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (Ajzen 1991).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Alleyne dan Harris (2017) dengan menggunakan model teori perilaku terencana untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi niat Wajib Pajak dalam melakukan pelanggaran pajak yaitu perilaku tidak patuh sebagai perilaku aktual. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan kewajiban moral yang diprediksi mempengaruhi niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak.

Ajzen (1991) menjelaskan variabel pertama dalam teori perilaku terencana yang diasumsikan mempengaruhi niat adalah sikap. Sikap diartikan sebagai perasaan seseorang yang mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) pada suatu perilaku. Sikap mempunyai peran penting yang menjelaskan hubungan perilaku manusia di dalam lingkungannya. Sikap dipengaruhi oleh keyakinan seseorang mengenai konsekuensi yang akan dihadapinya terhadap sebuah perilaku. Apabila seseorang meyakini perilaku tersebut adalah hal yang positif maka kemungkinan perilaku tersebut dilakukan sangat besar.

Variabel kedua yang diasumsikan mempengaruhi niat seseorang adalah norma subjektif. Norma subjektif merupakan pengaruh dari pihak lain seperti

keluarga, rekan kerja, teman dan sebagainya yang mungkin memberi dampak pada pengambilan keputusan seseorang berdasarkan bagaimana lingkungan memandang perilaku tersebut. Ajzen (1991) menjelaskan norma subjektif sebagai pengaruh yang berasal dari orang lain yang menjadi rujukan (*referent*). Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan seseorang terhadap dukungan pihak-pihak disekitarnya. Dalam model teori perilaku terencana norma subjektif diyakini memiliki pengaruh langsung kepada niat seseorang.

Variabel selanjutnya yang diasumsikan mempengaruhi niat seseorang dalam model teori perilaku terencana adalah kontrol perilaku yang dipersepsikan. Ajzen menambahkan variabel ini karena adanya faktor yang tidak berada dibawah kendali seseorang. Kontrol perilaku yang dipersepsikan mengacu pada persepsi seseorang terhadap sulit tidaknya sumber dan kesempatan yang diperlukan untuk mewujudkan perilaku tertentu (Mustikasari 2007). Keyakinan tersebut dapat dipengaruhi oleh informasi tidak langsung yang diperoleh dengan mengobservasi pengalaman orang lain.

Ajzen (1991) menjelaskan bahwa kerangka teori perilaku terencana masih dapat ditambahkan variabel lain. Bobek dan Hatfield (2003) menambahkan variabel kewajiban moral dalam penelitiannya yang menggunakan teori perilaku terencana. Mustikasari (2007) menyatakan bahwa kewajiban moral adalah norma individu yang dimiliki seseorang yang belum tentu dimiliki orang lain. Dalam penelitian ini variabel kewajiban moral juga ditambahkan.

Bobek dan Hatfield pada tahun 2003 melakukan penelitian tentang perilaku kepatuhan pajak dengan responden Wajib Pajak menggunakan variabel yang digunakan oleh Ajzen dengan menambah variabel kewajiban moral. Hasil penelitian menunjukkan variabel sikap, norma subjektif dan kewajiban moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku (kepatuhan pajak) sedangkan kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mimar Astriani (2016) dengan responden pegawai pajak yang menggunakan model TPB ditambah variabel remunerasi dalam kerangkanya. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil sikap, kontrol perilaku yang dipersepsikan, kewajiban moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat karyawan untuk meningkatkan kinerja. Kontrol perilaku yang dipersepsikan dan remunerasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku peningkatan kinerja. Niat karyawan untuk meningkatkan kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku peningkatan kinerja. Sedangkan norma subjektif dan remunerasi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat untuk meningkatkan kinerja.

Alleyne dan Harris (2017) dalam penelitiannya menggunakan variabel TPB dan objek Wajib Pajak seperti yang dilakukan Bobek dan Hatfield (2003), namun dengan hasil penelitian yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh hasil sikap dan kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk terlibat dalam penggelapan pajak. Kewajiban moral berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat untuk terlibat dalam penggelapan

pajak. Sedangkan norma subjektif tidak signifikan mempengaruhi niat untuk terlibat dalam penggelapan pajak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti mengenai data jumlah penyampaian SPT PPh di kanwil DJP Jawa Tengah I pada tahun 2014-2017 dapat diketahui jumlah Wajib Pajak terdaftar di Kanwil DJP Jawa Tengah I yang meliputi WP badan, WP orang pribadi non karyawan, WP orang pribadi karyawan terus meningkat dari tahun 2014 sampai tahun 2017 dengan rata-rata pertumbuhan yakni sebesar 9,94% dan rata-rata realisasi SPT yakni sebesar 5,59%. Dalam data tersebut jumlah WP terdaftar wajib SPT sebanyak 767.708 dan realisasinya sebanyak 689.373. Hal ini mengindikasikan bahwa Wajib Pajak belum menyadari kewajibannya untuk melaporkan SPT.

Tabel 1.1
Jumlah Penyampaian SPT PPh Tahun 2014-2017 di Kanwil DJP Jawa Tengah I

Keterangan	2014	2015	2016	2017	Rata-rata Pertumbuhan
1. WP Terdaftar	1.239.102	1.359.212	1.492.926	1.646.583	9,94%
- Badan	90.280	95.751	109.800	121.764	10,54%
- OP Non Karyawan	221.979	230.536	253.922	292.225	9,69%
- OP Karyawan	926.843	1.032.929	1.129.204	1.232.594	9,97%
2. WP Terdaftar Wajib SPT	897.938	872.124	1.025.419	767.708	-3,48%
- Badan	53.648	55.717	62.902	65.470	6,94%
- OP Non Karyawan	132.672	98.520	115.655	105.728	-5,64%
- OP Karyawan	711.618	717.887	846.862	596.510	-3,57%
3. Realisasi SPT	586.949	633.859	689.826	689.373	5,59%
- Badan	30856	37.345	41.106	45.763	14,14%
- OP Non Karyawan	39.492	50.312	58.262	71.367	21,90%
- OP Karyawan	516.601	546.202	590.458	572.243	3,58%

Sumber: Direktorat Jendral Pajak Kanwil Jateng I (2018)

Tabel 1.2 menunjukkan rasio pencapaian kepatuhan Wajib Pajak di Kota Semarang pada tahun 2015 dan 2016 belum mencapai target yang diharapkan di masing-masing Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perilaku ketidakpatuhan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Hal ini juga menunjukkan fenomena perilaku pelanggaran pajak yang terjadi di Kota Semarang. Mengingat bahwa Kota Semarang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah seharusnya dapat menjadi contoh untuk daerah kabupaten/kota lain di Jawa Tengah dalam hal kepatuhan dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Namun kenyataannya justru masih banyak permasalahan yang terjadi terkait dengan kesadaran Wajib Pajak untuk taat pada aturan perpajakan.

Tabel 1.2
Rasio Pencapaian Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Semarang tahun 2015 s/d 2016

	2015			2016		
	Target	Realisasi	Rasio	Target	Realisasi	Rasio
Semarang Barat	55.314	44.570	80,58%	61.520	46.697	75,91%
Semarang Timur	22.657	20.366	89,89%	27.094	21.209	78,28%
Semarang Selatan	11.222	10.871	96,87%	12.941	10.555	81,56%
Semarang Tengah I	5.504	5.326	96,77%	6.378	5.478	85,89%
Semarang Tengah II	5.378	5.359	99,65%	6.314	5.400	85,52%
Semarang Candisari	66.518	54.743	82,30%	75.072	59.548	79,32%
Semarang Gayamsari	40.929	36.755	89,80%	49.811	38.577	77,45%

Sumber: Direktorat Jendral Pajak Kanwil Jateng I (2018)

Berbagai cara telah dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Upaya tersebut akan berhasil apabila didukung oleh pihak-pihak terkait seperti masyarakat khususnya Wajib Pajak,

sebaliknya upaya tersebut tidak akan berhasil apabila tidak didukung oleh masyarakat itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena Semarang merupakan ibukota Jawa tengah dan kota bisnis yang terus berkembang dengan target Wajib Pajak yang cukup besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak?
3. Apakah kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak?
4. Apakah kewajiban moral berpengaruh terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak?
5. Apakah niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak berpengaruh terhadap perilaku ketidakpatuhan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas mengenai faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak dan melakukan perilaku ketidakpatuhan pajak, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh sikap terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak.
2. Pengaruh norma subjektif terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak.
3. Pengaruh kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak.
4. Pengaruh kewajiban moral terhadap niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak.
5. Pengaruh niat Wajib Pajak untuk melakukan pelanggaran pajak terhadap perilaku ketidakpatuhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat individu untuk melakukan pelanggaran pajak.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat individu untuk terlibat dalam pelanggaran pajak, dan dapat mencari solusi yang tepat agar tidak lagi terjadi pelanggaran pajak di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab pembahasan dan metode penelitian berisi deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan kristalisasi hasil-hasil penelitian dan pembahasan dan diakhiri daftar pustaka.